

PENGARUH QUALITY OF FRIENDSHIP TERHADAP
HARDINESS SISWA ISLAMIC BOARDING SCHOOL
DI KOTA PADANG

The Influence of Quality of Friendship on Hardiness Among Students
at Islamic Boarding Schools in Padang City

Izzahthul Jannah & Suci Rahma Nio

Universitas Negeri Padang

Izzahthul.jannah.986@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Aug 3, 2024	Aug 6, 2024	Aug 9, 2024	Aug 12, 2024

Abstract

Islamic Boarding School is a dormitory-based Islamic school that combines a regular curriculum and a religious curriculum. The personality characteristic of hardiness is needed so that students can navigate the systems, regulations and changes that exist in Islamic boarding schools. One of the variables that can influence hardiness is the quality of friendship. The aim of this research is to see the influence of quality of friendship on the hardiness of Islamic boarding school students at junior high level in Padang City. The method used in this research is a quantitative survey with a correlation method. The subjects in this research were junior high school students studying at an Islamic boarding school in Padang City which is under the auspices of the Ministry of Education and Culture with a sample size of 173 students. The technique used in sampling is cluster sampling. Data were collected using the McGill Friendship Questionnaire - Friendship Function scale. The analysis carried out was simple linear regression analysis. The results of the research show that quality of friendship has a positive influence on student hardiness at Islamic boarding schools in Padang City, with an influence contribution of 12.1%.

Keywords : Islamic Boarding School ; Quality of Friendship ; Hardiness

Abstrak: *Islamic Boarding School* merupakan sekolah islam berbasis asrama yang menggabungkan kurikulum reguler dan kurikulum keagamaan. Karakteristik kepribadian *hardiness* diperlukan agar siswa dalam menjalani sistem, peraturan, dan perubahan yang ada di *islamic boarding school*. Salah satu variabel yang dapat mempengaruhi *hardiness* adalah *quality of friendship*. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh *quality of friendship* terhadap *hardiness* siswa *islamic boarding school* tingkat menengah pertama di Kota Padang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah survey kuantitatif dengan metode korelasi. Subjek pada penelitian ini adalah siswa SMP yang bersekolah di *islamic boarding school* di Kota Padang yang berada dibawah naungan Kemendikbud dengan jumlah sampel 173 siswa. Teknik yang dilakukan dalam pengambilan sampel adalah *cluster sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala *McGill Friendship Questionnaire - Friendship Function*. Analisis yang dilakukan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif *quality of friendship* terhadap *hardiness* siswa di *islamic boarding school* di Kota Padang, dengan sumbangan pengaruh 12.1%.

Kata Kunci : *Islamic Boarding school ; Quality of Friendship ; Hardiness*

PENDAHULUAN

Sekolah dengan model asrama atau *boarding school* menjadi alternatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia dengan menjawab persoalan akses, mutu, dan pendidikan karakter peserta didik (Awalia et al., 2018). Pada *islamic boarding school* siswa diharuskan untuk mengikuti pendidikan reguler dari pagi hingga siang di sekolah, kemudian siswa melanjutkan pendidikan agama atau pendidikan yang mengandung nilai-nilai khusus di asrama sore hingga malam hari atas bimbingan dan pengawasan guru pembimbing (Rakhtikawati, 2021). Jadwal kegiatan harian siswa di *islamic boarding school* teratur dan terintegrasi antara Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas, ekstrakurikuler, dan pendidikan khusus/ informal di asrama (Rakhtikawati, 2021).

Merianda dan Yuli Asmi Rozali (2020) memaparkan bahwa selain menyelesaikan tanggung jawab untuk mengikuti aturan serta kegiatan yang telah dirancang oleh sekolah dan asrama, siswa *islamic boarding school* memiliki tuntutan lain seperti diharapkan bisa bertahan ketika jauh dari orang tua, bisa menyelesaikan kegiatan pribadi secara mandiri dan melakukan penyesuaian diri di lingkungan yang baru. Adanya perubahan lingkungan dan kebiasaan dapat menjadi hambatan bagi siswa ketika berada di *boarding school* (Merianda & Yuli Asmi Rozali, 2020)

Tidak seluruh siswa *islamic boarding school* mampu untuk menjalani aktivitas dan peraturan yang telah dirancang oleh sekolah (Latifun & Indriana 2019). Lebih lanjut, Kholilah dan Baidun (2020) menyampaikan, peraturan yang ketat dan aktivitas yang padat di *boarding school* dapat memicu kejenuhan dan menimbulkan efek negatif stres. Akibat buruk dari stres

ini adalah kelelahan sehingga mengakibatkan produktivitas dalam belajar maupun aktivitas pribadi menurun.

Apabila adanya ketidaksesuaian antara *stressor* (sesuatu yang menimbulkan stres) bagi seseorang dengan sumber daya yang dimilikinya, maka hal ini sangat beresiko mengakibatkan depresi yang berhubungan dengan kegiatan belajar, manajemen waktu, dan beban kerja (Barker et al. 2018). Untuk menjalani tuntutan dan penyesuaian diri di lingkungan *islamic boarding school* diperlukan suatu karakteristik kepribadian sehingga dapat diandalkan sebagai sumber daya bagi siswa agar dapat bertahan di *islamic boarding school* (Karimah et al. 2021).

Hardiness adalah kepribadian tahan banting yang terdiri dari orientasi komitmen, kontrol, dan tantangan yang saling terkait (Kobasa et al., 1985). Lebih lanjut, Kobasa et al. (1985) menjelaskan *hardiness* terdiri dari *commitment*, *control*, dan *challenge*.

Quality of friendship merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhimempengaruhi *hardiness* siswa di *islamic boarding school* (Kholilah & Baidun 2020; Karimah et. al 2021). *Quality of friendship* merupakan suatu hubungan yang dapat terjalin karena adanya suatu kedekatan yang akrab, adanya perasaan kesamaan terkait sesuatu, dan adanya perasaan nyaman satu sama lain (Fitri, et al 2022). Akin (2015) menyampaikan bahwa hal yang penting dari *quality of friendship* tidak hanya mengacu pada bagaimana seseorang memiliki persahabatan, melainkan kualitas persahabatan tersebut menjadikan perbedaan dalam hal fungsi persahabatan tersebut.

Pada penelitian Kholilah & Baidun (2020) menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh *quality of friendship* dan *subjective well being* terhadap *hardiness* siswa di pondok pesantren Al Amanah Al Gontory. Penelitian ini terbatas pada populasi di salah satu pondok pesantren saja. Berdasarkan uraian latar belakang, permasalahan yang sama juga ditemukan di *islamic boarding school* tingkat menengah pertama di Kota Padang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melihat pada populasi yang lebih luas apakah *quality of friendship* berpengaruh secara signifikan terhadap *hardiness* siswa *islamic boarding school* tingkat menengah pertama di Kota Padang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji korelasi. Variabel *independent* atau biasa disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau berkemungkinan secara teoritis berdampak terhadap variabel lainnya. Variabel *dependen* atau biasa disebut dengan variabel terikat adalah variabel yang secara struktur keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan dari variabel lainnya (variabel yang mempengaruhi) (Widodo, 2019). Pada penelitian ini variabel bebas adalah *quality of friendship* dan variabel terikat adalah *hardiness*.

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Sampel digunakan sebanyak 173 siswa SMP *boarding school* di Kota Padang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah *McGill Friendship Questionnaire* yang diadopsi dari Nadhifah (2019) dengan nilai reabilitas 0.915 dan *hardiness scale* yang diadopsi dari Ulumul (2017) dengan reabilitas 0.928. Analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana.

HASIL

Deskripsi data penelitian dilakukan untuk memberikan gambaran hasil olah data penelitian pada variabel bebas dan terikat. Deskripsi data penelitian terdiri dari hasil skor hipotetik dan skor empirik. Skor hipotetik diperoleh dari olah data manual dan skor empirik diperoleh dari olah data SPSS. Berikut nilai rata-rata hipotetik dan empirik variabel *quality of friendship* dan *hardiness*:

Table 1. Rata-Rata Hipotetik dan Empirik *Quality of Friendship* dan *Hardiness*.

Variabel	Skor Hipotetik				Skor Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Quality of Friendship	48	192	120	24	48	189	141.57	29.9
Hardiness	47	188	117.5	23.5	104	179	142.48	13.23

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai mean hipotetik *quality of friendship* sebesar 120 dan mean empirik sebesar 141.57. Artinya mean empirik *quality of friendship* lebih besar dari pada mean hipotetik. Selanjutnya mean untuk variabel *hardiness* sebesar 117.5 dan mean empirik sebesar 142.48. Artinya mean empirik lebih tinggi dibandingkan mean hipotetik.

Table 2. Hasil Kaegorisasi Variabel Penelitian

Variabel	Rendah	Sedang	Tinggi
Quality of Friendship	10	121	42
Hardiness	-	74	99

Diketahui bahwa rata-rata skor *quality of friendship* sedang dan *hardiness* tinggi.

Table 3. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Variabel	B	R	Sig.
(Constant)	120.263		0.001
Quality of Friendship	0.157	0.126	0.001

Berdasarkan uji hipotesis, diketahui bahwa nilai signifikansi pada penelitian ini sebesar 0.001. Nilai ini lebih kecil dari 0.005. Jika nilai Signifikansi < 0.05 maka hipotesis diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan pada penelitian ini H_0 ditolak dan H_1 diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *quality of friendship* terhadap *hardiness* siswa tingkat menengah pertama *islamic boarding school* di Kota Padang. Berdasarkan tabel diketahui nilai *R Square* sebesar 0.126, jika dipersentasekan dapat disimpulkan bahwa variabel bebas memberikan sumbangan pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 12.1%.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh *quality of friendship* terhadap *hardiness* siswa tingkat menengah pertama *islamic boarding school* di Kota Padang. Penelitian ini menunjukkan hasil terdapat pengaruh *quality of friendship* terhadap *hardiness*. H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian memberikan gambaran *hardiness* siswa *islamic boarding school* di Kota Padang berada pada kategori tinggi.

1. Gambaran Hardiness Siswa *Islamic Boarding School* Tingkat Menengah Pertama di Kota Padang

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa nilai *hardiness* siswa *islamic boarding school* tingkat menengah pertama di Kota Padang berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki ketahanan yang baik dalam menghadapi situasi baru, aturan, tekanan, dan tuntutan yang ada di Islamic Boarding School.

Mund (2016) menggambarkan individu yang memiliki *hardiness* tinggi bermakna bahwa mereka mampu menghadapi kondisi yang sedang dialaminya dengan tiga komponen sumber ketahanan yaitu *control*, *commitment*, *challenge*. Sedangkan individu yang tidak *hardiness* menunjukkan bahwa mereka mengalami keterasingan sebagai bentuk tidak adanya komitmen dan kecenderungan untuk melihat sebuah perubahan sebagai sesuatu yang tidak diinginkan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif subjek, diketahui bahwa lebih dari setengah subjek penelitian 118 siswa (62.8%) ingin masuk *islamic boarding school* atas alasan keinginan pribadi, 40 karena keinginan orang tua (23.1%), dan karena alasan lainnya sebanyak 15 siswa (8.7%) Kemudian, pada aspek komitmen 79.8% subjek berada pada kategori sedang. Mund (2016) menjelaskan bahwa makna komitmen pada aspek *hardiness* ini menunjukkan bahwa individu melibatkan diri pada aktivitasnya, kemudian individu juga memiliki minat dan ketertarikan secara tulus atas apa yang sedang dijalannya. Hal ini bermakna, bahwa lebih banyak siswa yang memutuskan masuk ke *islamic boarding school* atas keinginan sendiri, artinya mereka tertarik dan siap terlibat secara tulus atas perubahan dan aktivitas yang ada di *islamic boarding school*.

Aspek yang berada pada kategori rendah dalam penelitian ini adalah aspek *control*. Berdasarkan uraian data deskriptif terkait usia subjek penelitian, diketahui bahwa siswa berada pada rentang usia 12 hingga 15 tahun. Usia ini masuk pada kategori remaja, misalnya. Nah bagaimana remaja itu mengontrol diri.

Pada bagian *challenge* tinggi. Mungkin karena siswa terbiasa dengan tantangan yang beraga di pondok pesantren sehingga tidak melihat sesuatu yang baru ancaman lagi.

Pada penelitian ulumul (2017) juga menemukan bahwa siswa tingkat menengah pertama yang bersekolah di pondok pesantren Nurul Ulum memiliki *hardiness* yang tinggi.

2. Pengaruh Quality of Friendship Terhadap Hardiness Siswa Islamic Boarding school di Kota Padang

Berdasarkan hasil olah data, ditemukan bahwa terdapat pengaruh *quality of friendship* terhadap *hardiness* siswa *islamic boarding school* di Kota Padang.

Pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y sebesar 0.126 atau 12.6%, artinya terdapat 87.4% sumbangan dari faktor lainnya yang tidak menjadi fokus pada penelitian ini.. Pfeiffer (2016) menyampaikan bahwa siswa yang berada di *boarding school* ditempatkan pada keadaan dimana waktunya akan lebih banyak dihabiskan

bersama teman. Membentuk persahabatan yang erat menjadi salah satu tujuan perkembangan pada usia remaja. Penelitian yang dilakukan oleh Kholilah dan baidun (2020) juga menemukan bahwa terdapat pengaruh *quality of friendship* dan *subjective well being* terhadap *hardiness* siswa di pondok pesantren Al Amanah Al Gontory.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis penelitian, maka ditemukan hasil berdasarkan penelitian *quality of friendship* terhadap *hardiness* siswa *islamic boarding school* tingkat menengah pertama di Kota Padang sebagai berikut :

1. Tingkat *hardiness* siswa *islamic boarding school* tingkat menengah pertama di Kota Padang berada pada tingkat tinggi.
2. Tingkat *quality of friendship* siswa *islamic boarding school* tingkat menengah pertama di Kota Padang berada pada kategori sedang
3. *Quality of friendship* memberikan pengaruh terhadap *hardiness* siswa *islamic boarding school* tingkat menengah pertama di Kota Padang
4. Terdapat pengaruh yang positif *quality of friendship* terhadap *hardiness* siswa *islamic boarding school* di Kota Padang. Artinya semakin tinggi *quality of friendship* siswa maka akan semakin tinggi juga *hardiness* siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Akin, A., & Akin, U. (2015). Friendship quality and subjective happiness: The mediator role of subjective vitality. *Egitim ve Bilim*, 40(177).
- Awalia, S., Nisa, K., & Hendriani, W. (2018). Sekolah Menengah Atas Berasrama. *Sekolah Menengah Atas Berasrama*, 2–5. <https://psma.kemdikbud.go.id/index/lib/files/buku/Asrama RPH.pdf>
- Bafadhol, I. (2016). Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Islamic Boarding School. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 05, 1371–1390. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/8>
- Bartone, P. T., McDonald, K., Hansma, B. J., Stermac-Stein, J., Escobar, E. M. R., Stein, S. J., & Ryznar, R. (2023). Development and Validation of an Improved Hardiness Measure: The Hardiness Resilience Gauge. *European Journal of Psychological Assessment*, 39(3), 222–239. <https://doi.org/10.1027/1015-5759/a000709>
- Berndt, T. J. (2002). Friendship quality and social development. *Current Directions in Psychological Science*, 11(1), 7–10. <https://doi.org/10.1111/1467-8721.00157>
- Chykhantsova, O., Serdiuk, L., & Danyliuk, I. (2019). Faktor psikologis ketahanan lulusan sekolah menengah. *Kesejahteraan sosial: Pendekatan interdisipliner*, 1 (9), 93-103.

- Damayanti, P., & Haryanto, H. (2019). Kecerdasan Emosional dan Kualitas Hubungan Persahabatan. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 3(2), 86-97.
- Handono, O. T., Psikologi, F., Ahmad, U., & Yogyakarta, D. (2013). *Abstrak*. 1(2), 79–89.
- Karimah, U., Syamsu, Y., Juntika, N., & Nandang, B. (2021). The Hardiness Profile of Islamic Boarding School Student in Indonesian. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1806–1813. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.747>
- Kholilah, K., & Baidun, A. (2020). Pengaruh Quality of Friendship dan Subjective Well Being terhadap Hardiness Santri Pondok Pesantren Modern Al Amanah Al Gontory. *TAZKIYA: Journal of Psychology*, 8(1), 23–31. <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v7i1.11159>
- Latifun, M., & Indriana, Y. (2019). Hubungan Antara Hardiness Dengan Psychological Well-Being Pada Siswa Santri Madrasah Aliyah 1 Yayasan Pondok Pesantren Futuhiyyah Mraggen Kabupaten Demak. *Jurnal EMPATI*, 8(2), 425-430.
- Maddi, S. R. (2002). The story of hardiness: Twenty years of theorizing, research, and practice. *Consulting Psychology Journal: Practice and Research*, 54(3), 173–185. <https://doi.org/10.1037/1061-4087.54.3.175>
- Meidiana Pritaningrum, W. H. (2013). Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik Pada Tahun Pertama. *Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 02(03), 135.
- Mendelson, M. J., & Aboud, F. E. (1999). Measuring friendship quality in late adolescents and young adults: McGill friendship questionnaires. *Canadian Journal of Behavioural Science*, 31(2), 130–132. <https://doi.org/10.1037/h0087080>
- Merienda, N., & Yuli Asmi Rozali. (2020). Pengaruh self regulated learning terhadap hardiness pada santri MTS Pondok Pesantren Daar El-Qolam 1 Tenggerang. *JCA Psikologi*, 1(1), 66–74.
- Ouellette Kobasa, S. C., Maddi, S. R., Puccetti, M. C., & Zola, M. A. (1985). Effectiveness of hardiness, exercise and social support as resources against illness. *Journal of Psychosomatic Research*, 29(5), 525–533. [https://doi.org/10.1016/0022-3999\(85\)90086-8](https://doi.org/10.1016/0022-3999(85)90086-8)
- Ocampo, M. et al. (2019). *The Role of Social Support in Academic Success*. *Journal of Educational Psychology*
- Pfeiffer, J. P., Pinguart, M., & Krick, K. (2016). Social relationships, prosocial behaviour, and perceived social support in students from boarding schools. *Canadian Journal of School Psychology*, 31(4), 279-289.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.).
- Rakhtikawati, Y. (2021). *ISLAMIC BOARDING SCHOOL Sebuah Alternatif Sistem Pendidikan Modern Berwawasan Kebangsaan* (D. Jamaluddin & H. Gunawan (eds.)). <http://digilib.its.ac.id/ITS-Undergraduate-3100010039562/10245>
- Sovitriana, R., Shofiyah, S., & Kartikaningrum, R. A. (2021). Hardiness dan stress akademik selama pandemi Covid-19 pada siswa kelas XI di SMAN 40 Jakarta. *Psikologi Kreatif Inovatif*, 1(1), 81-85.
- Sudaryono. (2016). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN* (1st ed.). kencana.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Triyono, A. (2019). Pendidikan Karakter pada Sistem Boarding School. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 251–263. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3085>
- Widodo. (2019). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis* (3rd ed.). Rajagrafindo Persada.